

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian tentang analisis fitokimia tumbuhan obat di Kabupaten Boalemo. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fitokimia secara kualitatif senyawa metabolit sekunder dan mengetahui senyawa metabolit sekunder pada tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Kabupaten Boalemo. Analisis kualitatif ini meliputi analisis senyawa alkaloid, flavonoid, triterpenoid, steroid, saponin dan tanin. Analisis alkaloid menggunakan pereaksi Mayer, Dragendorff, dan Wagner. Adanya alkaloid ditandai dengan terbentuknya endapan putih pada uji Mayer, endapan jingga pada uji Dragendorff, dan endapan coklat pada uji Wagner. Analisis flavonoid, hasil positif ditandai dengan terbentuknya warna merah. Analisis saponin hasil positif ditandai dengan terbentuknya busa. Analisis triterpenoid ditandai dengan terbentuknya warna merah jingga sedangkan analisis steroid ditandai dengan terbentuknya warna biru dan analisis tanin ditandai dengan terbentuknya warna hitam kebiruan. Berdasarkan hasil analisis 42 tumbuhan obat 85,71% positif mengandung alkaloid, 14,28% positif mengandung flavonoid, 35,71% mengandung triterpenoid, 4,76% mengandung steroid, 23,80% mengandung tanin dan 40,47% mengandung saponin.

Kata Kunci : Fitokimia, Tumbuhan Obat, Metabolit Sekunder, Boalemo